

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA MUTIARA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRACT	xx
INTISARI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Telaah Pustaka.....	12
1. <i>Social capital</i> dan perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan	12
a. Definisi <i>social capital</i>	12
b. <i>Social capital</i> dan ketimpangan sosial dalam kesehatan	21
c. <i>Social capital</i> dan kesehatan	24

2.	Promosi kesehatan: upaya menuju kesehatan masyarakat yang lebih baik.....	30
a.	Definisi promosi kesehatan	30
b.	Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan	33
c.	Pengembangan <i>social capital</i> sebagai strategi promosi kesehatan ..	37
3.	Penyakit tidak menular, perkembangan, dan faktor risikonya	39
B.	Landasan Teori.....	44
C.	Kerangka Konsep Penelitian.....	46
D.	Pertanyaan Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
A.	Refleksivitas Penelitian.....	47
B.	Rancangan Penelitian.....	48
C.	Lokasi Penelitian dan Pemilihan Partisipan	50
D.	Tema dan Batasan Tema	51
E.	Metode Pengumpulan Data	52
F.	Instrumen Penelitian.....	56
G.	Metode Peningkatan Keabsahan Data Penelitian	57
H.	Analisis dan Penyajian Data	59
I.	Etika Penelitian.....	60
J.	Jalannya Penelitian	61
K.	Kesulitan dan Kelemahan Penelitian	62
BAB IV LOKASI PENELITIAN		64
A.	Yogyakarta sebagai Kota Pelajar dan Budaya.....	64
B.	Lingkungan Kota Yogyakarta Mendukung untuk Hidup Sehat	69
BAB V PROMOSI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA YOGYAKARTA		74

A.	Model Promosi Kesehatan untuk Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Kota Yogyakarta.....	74
B.	Promosi Kesehatan untuk Perilaku Merokok: Upaya Mengubah Norma Masyarakat dengan Menggunakan Pesan Kemanusiaan.....	79
C.	Promosi Kesehatan untuk Peningkatan Aktivitas Fisik: Mobilisasi Masyarakat untuk Melakukan Olahraga Massal.....	88
D.	Promosi Kesehatan untuk Diet: Beragamnya Orientasi <i>Stakeholders</i> dalam Mengajak Masyarakat.....	96
E.	Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular: Posyandu Lansia yang Beralih Fungsi.....	101
BAB VI BENTUK-BENTUK SOCIAL CAPITAL MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA		104
A.	Gambaran Jejaring Komunikasi Masyarakat Kota Yogyakarta.....	104
B.	<i>Bonding Social Capital</i> Masyarakat Kota Yogyakarta	106
C.	<i>Bridging Social Capital</i> Masyarakat Kota Yogyakarta	109
D.	<i>Linking Social Capital</i> Masyarakat Kota Yogyakarta	112
BAB VII INTERAKSI PROMOSI KESEHATAN YANG DILAKUKAN DENGAN SOCIAL CAPITAL DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA YOGYAKARTA		114
A.	Mekanisme Interaksi Promosi Kesehatan dan <i>Social Capital</i> yang Mendorong Keberlangsungan Program	114
B.	Mekanisme Interaksi Promosi Kesehatan dan <i>Social Capital</i> yang Mendorong Partisipasi dan Tindakan Kolektif	118
C.	Mekanisme Interaksi Promosi Kesehatan dan <i>Social Capital</i> yang hanya Menumbuhkan Partisipasi sebagai Pengguna	121
BAB VIII DINAMIKA MASYARAKAT DAN STAKEHOLDERS DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA YOGYAKARTA		125
A.	Perempuan dalam Kegiatan Promosi Kesehatan.....	127
B.	Intensitas Paparan Informasi, Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Masyarakat, dan Respon Masyarakat terhadap Program Promosi Kesehatan	129

- C. Partisipasi Masyarakat dan Efikasi Kelompok dalam Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular 131

BAB IX PEMBAHASAN: KERUKUNAN DINAMIS SEBAGAI BENTUK SOCIAL CAPITAL MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA..... 134

- A. Kerukunan Dinamis dalam Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular..... 134
- B. *Community Centered Program* Melalui Pengorganisasian Masyarakat Menumbuhkan Tindakan Kolektif dalam Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko PTM 145
- C. Pesan yang Menyentuh Kemanusiaan dan Intensif 151
- D. Perempuan sebagai Penggerak Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Kota Yogyakarta 152
- E. Rukun Warga: Unit Intervensi Promosi Kesehatan untuk Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko PTM di Kota Yogyakarta..... 155

BAB X KESIMPULAN DAN SARAN 158

DAFTAR PUSTAKA..... 161

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan prevalensi penyakit tidak menular di Yogyakarta.....	3
Tabel 2. Konsep <i>social capital</i>	18
Tabel 3. Hubungan antara <i>social capital</i> dengan kesehatan	26
Tabel 4. Penelitian mengenai promosi kesehatan melalui <i>social capital</i> dan intervensi kebijakan.....	38
Tabel 5. Intervensi untuk pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular	41
Tabel 6. Hubungan antara <i>social capital</i> dengan faktor risiko penyakit tidak menular	43
Tabel 7. Karakteristik promosi kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM di Kota Yogyakarta	75
Tabel 8. Daftar RW Rumah Bebas Asap Rokok.....	80
Tabel 9. Promosi kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian perilaku merokok	82
Tabel 10. Model promosi kesehatan untuk aktivitas fisik.....	88
Tabel 11. Model promosi kesehatan untuk diet.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proporsi penyebab kematian di Indonesia tahun 2011 dan 2014	2
Gambar 2. Konsep <i>social capital</i> (Ziersch, 2005).....	13
Gambar 3. Tipe <i>social capital</i> (Pridmore <i>et al.</i> , 2007)	16
Gambar 4. Dimensi dan aspek <i>social capital</i> (Engström <i>et al.</i> , 2008).....	16
Gambar 5. <i>Policy Research Initiative social capital framework</i> (Franke, 2005) ...	19
Gambar 6. Hubungan antara <i>social capital</i> , ketimpangan, negara, dan kesehatan (Putnam, 2004)	23
Gambar 7. Peran <i>social capital</i> dalam mendorong tindakan kolektif (Ishihara and Pascual, 2009)	24
Gambar 8. <i>Social capital</i> individu dan kolektif serta hubungannya dengan kesehatan (Eriksson, 2010).....	25
Gambar 9. Model hubungan antara jejaring dan dukungan sosial dengan kesehatan (Glanz <i>et al.</i> , 2008)	28
Gambar 10. Hubungan antara lingkungan sosial, mediator, dan luaran kesehatan (Wagemaker <i>et al.</i> , 2010).....	35
Gambar 11. <i>Community organisation and community building model</i> (Walter, <i>cit.</i> Glanz <i>et al.</i> , 2008)	36
Gambar 12. Hubungan antara kemiskinan, PTM, dan MDGs (Beaglehole <i>et al.</i> , 2011b).....	39
Gambar 13. Model perubahan dalam promosi kesehatan (<i>Center of Community Health Promotion</i>) (Meister and Guernsey, 2005)	40
Gambar 14. Kerangka konsep penelitian	46
Gambar 15. Proses pengumpulan data	54
Gambar 16. Wilayah Kota Yogyakarta	65
Gambar 17. Aksara Jawa dan patung <i>bergodo</i> sebagai simbol budaya Jawa di Kota Yogyakarta.....	66
Gambar 18. Logo <i>Segoro Amarto</i> di perempatan Tugu Jogja dan di timur lapangan parkir Abu Bakar Ali	67
Gambar 19. (searah jarum jam) Papan penunjuk jalur alternatif sepeda (di jalan C. Simanjuntak dan jalan Kyai Mojo), ruang tunggu sepeda di <i>traffic</i>	

light (jalan HOS Cokroaminoto), lajur khusus sepeda (di jalan Sugeng Jeroni), dan jalur penyeberangan untuk pengguna sepeda (di jalan Suroto).....	70
Gambar 20. Lajur sepeda yang digunakan sebagai tempat parkir	71
Gambar 21. Suasana Minggu pagi di Kota Yogyakarta (dari atas, sesuai arah jarum jam - senam aerobik di depan Gedung Agung dan Pakualaman, badminton di Alun-alun Selatan, serta warga yang bersepeda di jalan-jalan utama Kota Yogyakarta)	72
Gambar 22. Pola kerja sama <i>stakeholders</i> promosi kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	77
Gambar 23. Norma masyarakat terkait dengan perilaku merokok.....	81
Gambar 24. Isi kesepakatan kawasan bebas asap rokok	83
Gambar 25. Pesan berhenti merokok dari pemilik papan reklame	85
Gambar 26. <i>Billboard</i> yang dibuat oleh Kecamatan Tegalrejo dan Pemerintah Kota Yogyakarta.....	86
Gambar 27. Poster dan <i>standing banner</i> himbauan tidak merokok di Puskesmas	87
Gambar 28. Penutupan Jalan Malioboro secara resmi oleh pemerintah untuk kegiatan senam.....	89
Gambar 29. Senam yang diselenggarakan oleh pihak swasta (Mirota Kampus, Superindo, dan Ramai mall) beserta iklannya	94
Gambar 30. Sepeda gembira dan <i>selfie color run</i>	95
Gambar 31. Pesan untuk melakukan aktivitas fisik yang terdapat di puskesmas dan tempat strategis di wilayah Kota Yogyakarta	95
Gambar 32. <i>Billboard</i> yang mempromosikan konsumsi buah dengan motif ekonomi	97
Gambar 33. Kampung sayur Patehan: sarana <i>srawung</i> warga	98
Gambar 34. Iklan ajakan mengonsumsi buah dan sayur yang ada di bus kota	100
Gambar 34. Bentuk jejaring komunikasi masyarakat	104
Gambar 35. Dimensi <i>bonding social capital</i> pada pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	106

Gambar 37. Pola <i>bridging social capital</i>	109
Gambar 38. Potensi <i>linking social capital</i>	113
Gambar 39. Mekanisme interaksi promosi kesehatan dan <i>social capital</i> yang mampu menumbuhkan keberlangsungan program.....	115
Gambar 40. Interaksi promosi kesehatan dengan <i>provider centered program</i> namun programnya diperlukan masyarakat dengan <i>social capital</i> yang menghasilkan partisipasi dan tindakan kolektif	119
Gambar 41. Interaksi promosi kesehatan dengan <i>social capital</i> yang kurang mendukung pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	122
Gambar 42. Interaksi promosi kesehatan dan <i>social capital</i> serta konsekuensinya terhadap pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM di Kota Yogyakarta.....	126
Gambar 43. Konteks promosi kesehatan, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat	132

DAFTAR ISTILAH

- Community centered program* : program promosi kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, dilakukan dengan melibatkan masyarakat sasaran sejak awal program sehingga masyarakat juga menjadi subjek dalam program tersebut
- Community organizing* : Merupakan proses mengorganisir masyarakat dalam melakukan pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan
- Health inequality* : ketidakmerataan kesehatan, yaitu terjadinya perbedaan, variasi, dan kesenjangan pencapaian derajat kesehatan pada individu maupun kelompok
- Health inequity* : ketidakadilan kesehatan yaitu ketidakmerataan kesehatan yang terjadi karena ketidakadilan
- Kepercayaan : Rasa percaya / keyakinan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada pihak lain.
- KTR : Kawasan tanpa rokok, merupakan tempat yang ditetapkan sebagai tempat yang tidak boleh untuk merokok, produksi rokok, jual beli rokok, dan iklan rokok
- Ngalahake tanpa ngasorake* : Mengalahkan lawan dengan cara tidak mempermalukan lawan
- Pengembangan kapasitas masyarakat : proses mempengaruhi ilmu pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat, agar masyarakat tersebut mampu meningkatkan kesejahteraannya
- Pemberdayaan masyarakat : Proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat hingga masyarakat mampu menolong dirinya dalam memenuhi kebutuhan ataupun mencari solusi yang dihadapi.
- Provider centered program* : program promosi kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM yang kegiatannya lebih ditentukan oleh kebutuhan *provider* (lembaga yang menyelenggarakan kegiatan)

- PTM : Singkatan dari penyakit tidak menular, yang meliputi empat penyakit tidak menular utama yaitu kanker, kardiovaskuler, diabetes, dan penyakit pernafasan kronis
- Segoro Amarto* : Singkatan dari *semangat gotong royong agawe majune Ngayogyakarta* (Semangat bergotong royong untuk memajukan Yogyakarta)
- Sego segawe* : Singkatan dari *sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe* (sepeda untuk sekolah dan bekerja)
- Social determinant of health* : Berbagai variabel sosial yang berkontribusi terhadap kesehatan, seperti status sosial ekonomi, pendidikan, tempat tinggal, keyakinan, persepsi, bentuk keluarga, interaksi sosial, dan sebagainya
- Social capital* : Hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam satu kelompok maupun dengan kelompok yang berbeda yang dapat didayagunakan (dalam penelitian ini digunakan untuk konteks pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM)
- Social network* : Berbagai bentuk hubungan yang terjadi antar anggota masyarakat yang memungkinkan adanya dukungan sosial, serta berbagai fungsi sosial seperti pengaruh sosial, pengendalian sosial, dan kerja sama
- Social support* : Dukungan anggota keluarga, teman atau masyarakat terhadap tindakan tertentu. Tindakan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah tindakan pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM. *Social support* meliputi dukungan emosional, dukungan instrumentalia, dukungan informasi, dan dukungan yang berupa penghargaan.
- SSE : Status sosial ekonomi